

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini. Sekaligus saran-saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang terkait dengan topic pembahsan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan implementasi model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare sebagai berikut:

1. Salah satu model pembelajaran yang digunakan di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare adalah model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Model pembelajaran ini adalah salah satu model yang efektif untuk dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa. Salah satu keterampilan belajar siswa yang bisa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran ini adalah keterampilan siswa dalam menulis. Pada proses pembelajaran menggunakan model *student facilitator and explaining* ini yaitu dengan pertama guru menyampaikan pelajaran apa yang akan dipelajari hari ini. Kemudian guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari tersebut. Setelah itu guru memberikan sedikit wawasan atau pengetahuan mengenai pelajaran atau materi hari tersebut. Pada saat ini, siswa selalu berinisiatif untuk menulis apa yang disampaikan oleh gurunya meskipun sedikit tapi itu juga membantu siswa untuk memudahkan menyampaikan pelajaran tersebut

terhadapn teman sebaya. Setelah guru menjelaskan sedikit mengenai pelajaran hari itu, guru menunjuk salah satu siswa yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk menyampaikan materi didepan teman-temannya. Setelah penyampaian materi selesai kemudian siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan oleh temannya. Semua pertanyaan akan dijawab oleh siswa yang menyajikan materi didepan kelas. Ketika ada pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh siswa yang menyampaikan materi, maka guru yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu guru akan menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari tersebut.

2. Implementasi model pembelajaran *student facilitator and explaining* dinilai lebih efektif daripada model pembelajaran sebelumnya (tanya jawab saja). Model pembelajaran ini juga menuntut siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dimulai dengan guru menjelaskan apa yang akan menyampaikan terlebih dahulu pelajaran apa yang akan dipelajari hari ini. Setelah guru menjelaskannya guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran guru memberi sekilas atau sedikit gambaran mengenai pelajaran yang akan dibahas pada hari itu. Pada saat guru memberikan gambaran sekilas mengenai pelajaran hari itu, banyak siswa yang menulis apa yang disampaikan oleh gurunya. Tulisan tersebut akan dibaca dan dijalaskan pada saat nanti ketika siswa menyampaikan pelajaran hari itu kepada temannya.
3. Proses pelaksanaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini yakni setelah salah seorang siswa menyelesaikan penyampaian materinya,

teman-temannya diberikan kesempatan untuk bertamnya mengenai hal-hal yang belum dimengerti. Apabila teman yang lainnya bisa menjawabnya boleh juga untuk membantu menjawab pertanyaan tersebut. Tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan. Selain yang memberikan materi tadi, teman yang lainnya juga boleh membantu menjawab pertanyaan-pertanyaannya. Disini guru bisa melihat bagaimana kemampuan keterampilan menghafal pelajaran dan memahami pelajaran terlihat sedikit ada peningkatan. Setelah mereka berhasil menjawab semua pertanyaan dan mungkin atau ada yang kurang dijawab oleh siswa, maka guru yang akan menyempurnakan jawaban tersebut dan akan menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat peneliti sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala Sekolah SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare hendaknya terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja para guru sehingga para guru dapat termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang keguruan, dan pemberian motivasi belajar siswa agar siswa semangat dalam proses pembelajaran. Sehingga guru juga dapat terus berinovatif mengenai model pembelajaran.

2. Kepada Guru

Pada saat proses pembelajaran hendaknya guru juga harus tetap mendampingi siswa. Guru tetap harus juga mengkondisikan situasi di dalam kelas pada saat ada teman yang mulai menyampaikan materi. Guru sebaiknya juga harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan belajar dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang implementasi model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam meningkatkan keterampilan belajar dan kualitas pembelajaran saat ini.

Demikian saran-saran yang peneliti kemukakan, semoga bermanfaat dalam kemajuan dan keberhasilan yang akan datang.